

## BAB IV

### SIMPULAN

Adanya ketertarikan masyarakat Jepang terhadap bepergian memiliki keterikatan dengan dilakukannya *rizoba* didapatkan berdasarkan hasil dari data penyebaran angket, sebanyak 13,5 persen responden memilih untuk bekerja di area *resort* karena adanya keinginan untuk pergi ke berbagai tempat yang belum pernah dikunjungi. Dibalik keramaian suasana gemerlap jalanan kota yang disertati oleh rutinitas orang-orang yang ada didalamnya, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa tingkat beban pikiran yang dialami oleh per individu tidaklah sedikit. Dengan begitu, tidak sedikit dari beberapa masyarakat yang hendak mengganti suasana dengan cara bepergian ke luar kota untuk sekedar rekreasi melepas penat. Akan tetapi, seiring dengan berkembangnya zaman, ketertarikan masyarakat terhadap lingkungan pedesaan (pedalaman), dan pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan alam, menggugah masyarakat untuk lebih ingin bepergian dan merasakan bagaimana rasanya tinggal tidak hanya untuk sekedar berwisata namun juga untuk merasakan bagaimana keseharian tinggal di daerah tersebut. Selain itu, dengan tinggal sembari bekerja di kawasan wisata, maka orang-orang yang bekerja di area tersebut tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk berlibur. Oleh sebab itu, orang melakukan *resort baito*.

Sementara itu, *resort* yang merupakan area atau lahan luas memenuhi syarat untuk digunakan sebagai beberapa keperluan dengan kondisi alam yang baik, seperti halnya sebagai tempat kegiatan olahraga diperuntukkan bagi para warganya yang tinggal di daerah tersebut, sebagai tempat rekreasi, kegiatan menambah wawasan budaya sekitar, sebagai tempat beristirahat, sebagai tempat yang memiliki fungsi serbaguna. Tidak hanya sampai disitu, *resort* pun menyediakan beberapa fasilitas hiburan atau rekreasi seperti: sarana seperti sarana olahraga; relaksasi, sebagai sarana pengetahuan kebudayaan, akomodasi penginapan, sarana transportasi, sarana pemasaran, sarana pemasok panas, bahan makanan, fasilitas pengolahan limbah, dan sebagai fasilitas yang berperan terhadap peningkatan kenyamanan bagi warga yang tinggal di dalamnya.

Berdasarkan penelitian ini (2019), dari 50 angket yang disebar kepada kalangan anak muda di Jepang, penulis mendapatkan jawaban sebanyak jumlah angket, yakni 50 jawaban dari responden. Melalui hasil data yang penulis dapatkan, sebanyak 90% kalangan anak muda mengetahui tentang istilah *resort baito* dan sebanyak 83% responden menjawab pernah melakukan *resort baito*, sementara itu, lebih dari 80% responden tertarik untuk melakukan *resort baito* terkait beberapa alasan tertentu. Salah satu yang menjadi alasan utama adalah karena pendapatan per jam yang tinggi sehingga dengan melakukan *rizoba / resort baito*, responden dapat mengumpulkan uang dalam waktu yang singkat. Selain dapat disesuaikannya jangka waktu kontrak kerja ketika melamar pekerjaan tersebut, hal-hal yang didapatkan seperti akomodasi tempat tinggal dan pembebasan biaya sewa tempat tinggal maupun listrik & air menjadi hal yang dicari kedua setelah pendapatan per jam yang bisa didapatkan.

